

**SKRIPSI**

**KETERWAKILAN PEREMPUAN DALAM KEANGGOTAAN  
LEGISLATIF DI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN OGAN ILIR SUMATERA SELATAN**



Disusun Oleh :

Nama : Widya Wiranti

NIM : 07021281722040

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

## **SKRIPSI**

### **KETERWAKILAN PEREMPUAN DALAM KEANGGOTAAN LEGISLATIF DI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN OGAN ILIR SUMATERA SELATAN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



Disusun Oleh :

Nama : Widya Wiranti  
NIM : 07021281722040

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**“KETERWAKILAN PEREMPUAN DALAM KEANGGOTAN LEGISLATIF DI  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN OGAN ILIR  
SUMATERA SELATAN”**

**Skripsi  
Oleh:**

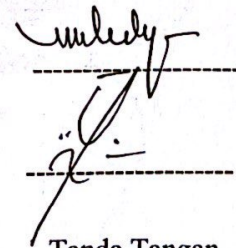
**WIDYA WIRANTI  
07021281722040**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 13 Juni 2023**

**Pembimbing :**

1. Dra. Eva Lidya, M.Si  
NIP. 195910241985032002
2. Yulasteriyani, S.Sos, M.Sos  
NIP. 199206062019032025

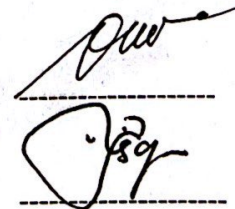
**Tanda Tangan**



**Tanda Tangan**

**Penguji :**

3. Dr. Yoyok Hendarso, MA  
NIP. 196006251985031005
4. Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc  
NIP. 198009112009121001



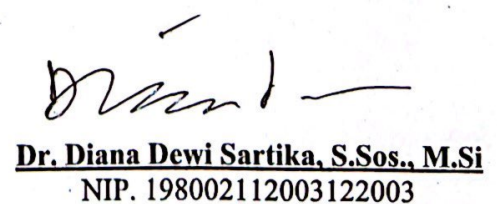
**Mengetahui,**

**Dekan FISIP UNSRI,**

**Ketua Jurusan Sosiologi,**



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si  
NIP. 196601221990031004**



**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si  
NIP. 198002112003122003**

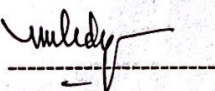
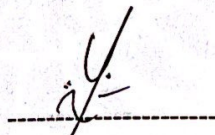
**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**“KETERWAKILAN PEREMPUAN DALAM KEANGGOTAAN LEGISLATIF DI  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN OGAN ILIR  
SUMATERA SELATAN”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

**Oleh:**

**WIDYA WIRANTI  
07021281722040**

	Tanda Tangan	Tanggal
<b>Pembimbing I</b>		
1. Dra. Eva Lidya, M.Si NIP. 195910241985032002		13 Juni 2023 -----
<b>Pembimbing II</b>		
2. Yulasteriyani, S.Sos, M.Sos NIP. 199206062019032025		13 Juni 2023 -----



**Mengetahui,  
Ketua Jurusan,**

  
**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si  
NIP. 198002112003122003**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, TEKNOLOGI DAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

---

**PERNYATAAN ORISIONLITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WIDYA WIRANTI

NIM : 07021281722040

Jurusan : SOSIOLOGI

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Problematika Keterwakilan Perempuan dalam Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juni 2023  
Yang buat pernyataan,



WIDYA WIRANTI  
NIM. 07021281722040

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak”

(Aldus Huxley)

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Orang tua saya, Ibu dan Ayah tercinta yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan semangat yang tidak ada hentinya
2. Saudara saya, Dwi, Satria dan Rimbun yang selalu memberikan semangat
3. Dosen pembimbing saya, yakni Ibu Dra. Eva Lidya, M.Si dan Ibu Yulasteriyani, S.Sos, M.Sos
4. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses Perkuliahan
5. Almamater yang saya banggakan

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa taala, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Keterwakilan Perempuan dalam Keanggotaan Legislatif di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana dan mencapai derajat pendidikan Strata-1 Ilmu Sosiologi.

Penulis mengucapkan terima kasih karena sudah terealisasikannya skripsi ini, penelitian ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari semua pihak yang telah memberikan kontribusi, ungkapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., IPU selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D., IPU selaku Wakil Rektor I Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si selaku Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes selaku Wakil Rektor III Universitas Sriwijaya
5. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya
6. Bapak Prof. Dr. Alfitri M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang sudah memberikan nasihat, arahan dan bimbingan selama proses masa perkuliahan

7. Bapak H.Azhar, SH.,M.Sc.,LLD selaku wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Hoirun Nisyak, SPs.,M.Pd selaku wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Andrias Loinardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
10. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
11. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
12. Ibu Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si selaku dosen pembimbing I skripsi yang sudah meluangkan banyak waktu untuk memberikan nasehat, bimbingan serta dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.
13. Ibu Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos selaku dosen pembimbing II skripsi yang sudah meluangkan waktu untuk memberikan saya nasehat, bimbingan, dan dukungan serta semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
14. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu, bantuan, dan pengarahan selama masa perkuliahan
15. Kepada kedua orang tua saya, Papa dan Mama yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat dan selalu memberikan rasa sayang yang tidak terhingga serta yang selalu memenuhi kebutuhan saya terutama dalam hal menempuh pendidikan.
16. Saudara saya, Dwi, Satria dan Rimbun yang telah memberikan dukungan dan semangat.
17. Sahabat terbaik saya, Dessy, Amel dan Yosi yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi.
18. Teman-teman seperjuangan dan terdekat selama perkuliahan April Pipi dan April Damayanti yang telah membantu dan menemani selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
19. Teman jurusan sosiologi angkatan 2017 yang telah kebersamai selama masa perkuliahan.



20. Ketua, Anggota, dan Sekretaris DPRD Kabupaten Ogan Ilir yang sudah dengan baik menerima saya mengambil data dan melakukan penelitian .

Semoga segala amal baik bapak/ibu, saudara/saudari, sahabat dan keluargaku semua mendapatkan balasan yang lebih baik lagi dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena masih terbatasnya ilmu dan pengetahuan penulis. Untuk itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Dengan demikian penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi penulis maupun pembaca.

Indralaya, Juni 2023

**Widya Wiranti**

NIM.07021281722040

## RINGKASAN

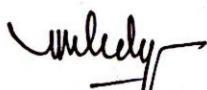
### KETERWAKILAN PEREMPUAN DALAM KEANGGOTAAN LEGISLATIF DI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN OGAN ILIR SUMATERA SELATAN

Penelitian ini membahas mengenai “Keterwakilan Perempuan dalam Keanggotaan Legislatif di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai keterwakilan perempuan dalam keanggotaan legislatif di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Jenis dan sumber data diperoleh melalui data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori keterwakilan elektoral menurut Pitkin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterwakilan perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Ogan Ilir tidak mencapai 30% dikarenakan kendala yang dihadapi perempuan yaitu pandangan masyarakat yang menganggap perempuan lebih baik mengurus pekerjaan rumah tangga dan dukungan yang belum didapatkan perempuan, seperti dukungan dari kerabat dan juga finansial.

**Kata kunci: Keterwakilan Perempuan, Kendala, dan Dukungan.**

Indralaya, Juni 2023  
Mengetahui/Menyetujui

**Dosen Pembimbing I**



**Dra. Eva Lidya, M.Si**  
NIP. 195910241985032002

**Dosen Pembimbing II**



**Yulasteriyani, S.Sos, M.Sos**  
NIP. 199206062019032025



**Ketua Jurusan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Universitas Sriwijaya**

**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si**  
NIP. 198002112003122003

## SUMMARY

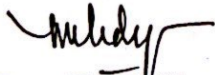
### **WOMEN'S REPRESENTATION IN LEGISLATIVE MEMBERSHIP IN REGIONAL REPRESENTATIVE COUCIL OF OGAN ILIR REGENCY SOUTH SUMATRA**

*This study discusses the "Women's Representation in Legislative Membership in Regional Representative Council of Ogan Ilir Regency, South Sumatra" the purpose of this study is to provide an overview of the women's representation in legislative membership in Regional Representative Council of Ogan Ilir Regency, South Sumatra. The research method that was used in this research was descriptive qualitative research method. Types and sources of the data obtained through primary data and secondary data with the techiques of collecting the data by using observation, interviews and documentation. This study used the theory of electoral representation according to Pitkin. The results of the study indicate that women's representation in the Regional Representative Council of Ogan Ilir Regency did not reach 30% because of the constraints faced by women, namely the community's view that women are better at taking care of household chores and the support that women have not received, such as support from relatives and also financially.*

**Keywords: Women's Representation, Contraints, and Support**

Indralaya, Juni 2023  
Certified by

**Advisor I**

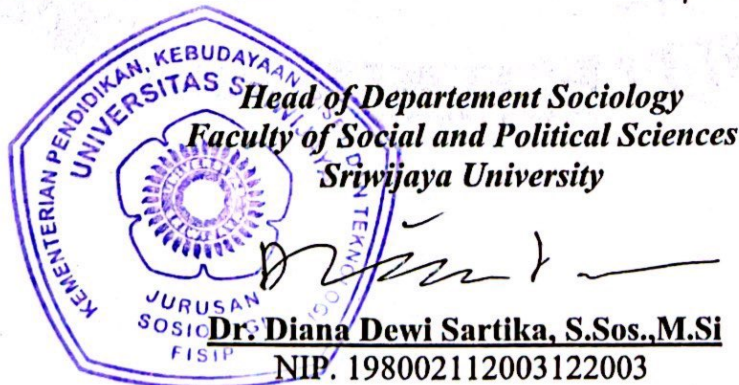


**Dra. Eva Lidya, M.Si**  
NIP. 195910241985032002

**Advisor II**



**Yulasteriyani, S.Sos, M.Sos**  
NIP. 199206062019032025



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>ix</b>
<b><i>SUMMARY</i> .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.3.1 Tujuan Umum .....	7
1.3.2 Tujuan Khusus .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN .....</b>	<b>9</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	9
2.2 Kerangka Pemikiran .....	16
2.2.1 Konsep Keterwakilan dalam Politik .....	16
2.2.2 Konsep Perempuan dalam Kehidupan Politik .....	18
2.2.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) .....	20
2.2.4 Teori Keterwakilan Elektoral .....	22
2.2.5 Kendala-kendala Bagi Perempuan untuk Menjadi Anggota DPRD .....	23

<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1 Desain Penelitian .....	27
3.2 Lokasi Penelitian .....	27
3.3 Strategi Penelitian .....	28
3.4 Fokus Penelitian .....	28
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	29
3.5.1 Data Primer .....	29
3.5.2 Data Sekunder .....	29
3.6 Penentuan Informan .....	30
3.6.1 Informan Utama .....	30
3.6.2 Informan Pendukung .....	30
3.7 Peranan Penelitian .....	30
3.8 Unit Analisis Data .....	31
3.9 Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.9.1 Observasi .....	31
3.9.2 Wawancara .....	32
3.9.3 Dokumentasi .....	34
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	34
3.11 Teknik Analisis Data .....	35
3.11.1 Kondensasi Data ( <i>Data Condensation</i> ) .....	35
3.11.2 Tahap Penyajian Data ( <i>Data Display</i> ) .....	36
3.11.3 Tahap Verifikasi/Kesimpulan .....	36
3.12 Jadwal Penelitian .....	37
<b>BAB 4 GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
4.1 Profil Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD )Kabupaten Ogan Ilir ....	38
4.1.1 Visi dan Misi DPRD Kabupaten Ogan Ilir .....	38
4.1.2 Daftar Anggota DPRD Kabupaten Ogan Ilir Periode 2019-2024 .....	38
4.1.3 Kedudukan, Tugas Pokok serta Hak dan Kewajiban .....	40
4.2 Alat Kelengkapan Dewan (AKD) Kabupaten Ogan Ilir .....	41
4.2.1 Unsur Pimpinan DPRD Kabupaten Ogan Ilir .....	41
4.2.2 Badan Kehormatan DPRD Kabupaten Ogan Ilir .....	42
4.2.3 Badan Anggaran DPRD Kabupaten Ogan Ilir .....	42

4.2.4 Badan Musyawarah DPRD Kabupaten Ogan Ilir .....	44
4.2.5 Komisi-Komisi di DPRD Kabupaten Ogan Ilir .....	45
4.3 Fraksi DPRD Kabupaten Ogan Ilir .....	48
4.4 Gambaran Informan Penelitian .....	52
4.4.1 Informan Utama .....	52
4.4.2 Informan Pendukung .....	54
<b>BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>57</b>
5.1 Keterwakilan Perempuan dalam Keanggotaan Legislatif di DPRD Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.....	57
5.2 Kendala yang Dihadapi Perempuan untuk Menjadi Anggota DPRD Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan .....	68
5.3 Dukungan Bagi Keterwakilan Perempuan untuk Menjadi Anggota DPRD Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan .....	74
5.3.1 Dukungan Keluarga .....	74
5.3.2 Dukungan Partai Politik .....	76
<b>BAB 6 PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
6.1 Kesimpulan .....	84
6.2 Saran .....	85
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keterwakilan Perempuan di DPR-RI Tahun 1950-2014 .....	3
Tabel 1.2 Anggota DPRD Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2014 dan 2019 .....	5
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian .....	37
Tabel 4.1 Susunan Anggota DPRD Kabupaten Ogan Ilir Periode 2019-2024 ..	39
Tabel 4.2 Susunan Pimpinan dan Anggota Badan Kehormatan .....	42
Tabel 4.3 Susunan Pimpinan dan Anggota Badan Anggaran .....	43
Tabel 4.4 Susunan Pimpinan dan Anggota Badan Musyawarah .....	44
Tabel 4.5 Susunan Pimpinan dan Anggota Komisi I .....	46
Tabel 4.6 Susunan Pimpinan dan Anggota Komisi II .....	47
Tabel 4.7 Susunan Pimpinan dan Anggota Komisi III .....	47
Tabel 4.8 Susunan Pimpinan dan Anggota Komisi IV .....	48
Tabel 4.9 Fraksi Partai Golkar .....	49
Tabel 4.10 Fraksi Partai PDIP .....	49
Tabel 4.11 Fraksi Partai Nasdem .....	50
Tabel 4.12 Fraksi Partai Persatuan Pembangunan .....	50
Tabel 4.13 Fraksi PAN .....	51
Tabel 4.14 Fraksi Bergerak (Gabungan) .....	51
Tabel 4.15 Fraksi Persatuan Bangsa (Gabungan) .....	52
Tabel 4.16 Informan Utama .....	54
Tabel 4.17 Informan Pendukung .....	55
Tabel 5.1 Konsep Keterwakilan Perempuan Dalam Lembaga DPRD di Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan .....	82

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....	91
Lampiran 2 Transkrip Wawancara .....	93
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian .....	120
Lampiran 4 Sk Judul Skripsi .....	123
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian .....	124
Lampiran 6 Surat Balasan Izin Penelitian .....	125
Lampiran 7 Kartu Bimbingan .....	126
Lampiran 8 Suliet .....	130
Lampiran 9 Turnitin .....	131



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Partisipasi perempuan di bidang politik saat ini mengalami perluasan peran menjadi anggota parlemen (Susiana, 2013). Partisipasi perempuan dalam pemilu legislatif merupakan representasi kaum perempuan yang menunjukkan adanya kemajuan bagi proses demokrasi yang berbudaya partisipatoris dan hal ini membuat kaum perempuan lebih kaya akan pemenuhan haknya (Lumiu, 2014). Hal tersebut menunjukkan adanya pertumbuhan partisipasi politik perempuan yang semakin besar dan telah banyak membantu melaksanakan program-program pemerintah (Susiana, 2013). Keterwakilan (representasi) perempuan di ranah politik yang dibuktikan dengan partisipasi perempuan di legislatif menjadi syarat mutlak demi terciptanya pengambilan kebijakan publik yang ramah. Tanpa partisipasi maupun representasi perempuan di legislatif dalam jumlah yang memadai, kecenderungan untuk menempatkan kepentingan laki-laki sebagai pusat dari pengambilan kebijakan akan sulit dielakkan (Sari, 2020).

Partisipasi yang merupakan representasi kaum perempuan merupakan hak asasi manusia dijamin dalam UUD 1945 pasal 27 ayat (1) yang berbunyi “segala warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahannya itu dengan tidak ada kecualinya”. UUD telah menjamin persamaan hak dan kewajiban tiap warga negara termasuk laki-laki dan perempuan, artinya perempuan memiliki hak penuh untuk berada di ranah politik, salah satu dilihat dari keterlibatan perempuan di legislatif. Keterlibatan perempuan di legislatif bukanlah sesuatu hal yang baru, karena saat ini pemerintah telah menetapkan UU No. 8 Tahun 2012 tentang Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD, dan DPRD untuk mengatur keterwakilan perempuan dalam politik baik dalam keanggotaan legislatif maupun partai politik (Martini *et al.*, 2021).

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2012 pasal (8) ayat e yang berbunyi “menyertakan sekurang-kurangnya 30% keterwakilan perempuan pada kepengurusan partai politik dan calon legislatif pada setiap tingkatan, dari pusat sampai kabupaten/kota”. Sehingga, dapat memberikan peluang kepada perempuan untuk terjun dalam dunia politik dan berpartisipasi dalam keanggotaan legislatif (Siagin, 2012).

Pemerintah Indonesia juga membuat kebijakan dalam mengatasi segala bentuk diskriminasi gender terhadap perempuan di antaranya *affirmative action*. Tindakan afirmatif berupa perlakuan khusus kepada kaum perempuan dalam meningkatkan keterwakilannya di DPR, merupakan sebuah tindakan diskriminatif positif (*reverse discrimination*) yang dapat dibenarkan menurut ketentuan hukum HAM internasional dan UUD 1945. Sistem politik yang didominasi laki-laki seringkali menyebabkan kualifikasi perempuan dianggap rendah. Padahal perempuan mempunyai hak representasi yang setara dan pengalaman perempuan juga diperlukan dalam kehidupan politik termasuk bagaimana representasi perempuan terhadap kebijakan UU tentang keterwakilan perempuan (Karam & Nur, 2011). Oleh karena itu, *affirmative action* dianggap sebagai solusi dalam mengatasi diskriminasi terhadap perempuan terutama dalam bidang politik dan pemerintahan.

Kebijakan *affirmative action* didukung dengan disahkannya UU Nomor 12 Tahun 2003 tentang Pemilu DPR, DPD, dan DPRD. Pemberian kuota 30% (tiga puluh per seratus) bagi calon perempuan ditegaskan oleh Pasal 55 ayat (2) UU 10/2008 agar jaminan yang memberi peluang keterpilihan perempuan lebih besar dalam pemilihan umum. Putusan Mahkamah Konstitusi tahun 2008 ini menggariskan bahwa, tindakan afirmatif (*affirmative action*) di bidang politik bagi kaum perempuan dengan menempatkan satu orang calon perempuan diantara tiga orang calon anggota legislatif, merupakan kewajiban bagi partai politik (Kurniawan, 2014).

Rata-rata suara internasional perempuan di parlemen masih jauh dari harapan 30%. Hal ini dikarenakan tindakan afirmatif dengan pemberian kuota 30% bagi kaum perempuan, merupakan hak konstitusional yang harus dipandang dengan proporsional dengan tidak mengesampingkan hak kedaulatan rakyat. Sementara di

kawasan Asia Pasifik hanya Selandia Baru, Nepal, dan Timor Leste yang mencapai lebih 20% keterwakilan perempuan secara nasional, sedangkan lainnya masih di bawah rata-rata, antara lain Indonesia (18%), Thailand (13,3%), Malaysia (9,9%), dan di India hanya sebesar 10,1%. Data ini memperlihatkan bahwa pemenuhan terhadap representasi perempuan di parlemen masih mengalami berbagai kendala dan jalan berliku (Wardani, 2013).

Kondisi jumlah keterwakilan kaum perempuan yang minim merupakan suatu bentuk ketidaksetaraan peran antara kaum laki-laki dan perempuan yang merupakan bentuk pelanggaran hak dan bersifat diskriminatif. Sejak berdirinya Negara Republik Indonesia, peran politik perempuan Indonesia selalu termarginalkan, khususnya dari segi jumlah keterwakilan perempuan di parlemen. Berikut ini data keterwakilan perempuan dalam politik:

**Tabel 1.1 Keterwakilan Perempuan di DPR-RI Tahun 1950-2014**

Periode	Perempuan		Laki-laki	
	Jumlah	%	Jumlah	%
1950-1955	9	3,8	236	96,2
1955-1960	17	6,3	255	93,7
Konstituante: 1956-1959	25	5,1	488	94,9
1971-1977	36	7,83	424	92,2
1977-1982	29	6,3	431	93,7
1982-1987	39	8,5	421	91,5
1987-1992	65	13,9	435	87,0
1992-1997	62	12,5	438	87,5
1997-1999	54	10,8	446	89,2
1999-2004	45	9,0	455	91,0
2004-2009	61	11,09	489	89,3
2009-2014	101	17,86	459	82,14

*Sumber: Kurniawan (2014)*

Representasi jumlah keterwakilan kaum perempuan di lembaga DPR, hanya berkutat di angka 6%-13% sejak periode tahun 1950-2004. Baru pada pemilu tahun 2009, jumlah keterwakilan perempuan di DPR menembus angka 15%, yaitu

17,86%, atau setara dengan jumlah 101 orang anggota DPR perempuan dari total anggota DPR yang berjumlah 560 orang.

Pada Pemilihan Umum Legislatif (Pileg) 2019, menurut Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Arief Budiman menyatakan bahwa jumlah kandidat perempuan dalam Pileg 2019 paling banyak sepanjang penyelenggaraan pemilu. Berdasarkan data KPU jumlah kandidat perempuan di DPR RI sebesar 2.563 orang, sedangkan kandidat perempuan dari DPD sebesar 152 orang. Sebelumnya, hasil penelitian Perkumpulan untuk Pemilu dan Demokrasi (Perludem) juga menyebutkan, angka keterwakilan perempuan dalam Pemilu Legislatif 2019 meningkat. Bahkan, Pemilu tahun ini menghasilkan keterwakilan perempuan terbanyak sepanjang sejarah. Terdapat 118 atau 20,5 persen dari 575 kursi DPR akan diduduki oleh perempuan. Meski demikian, dibandingkan Pemilu 2014, peningkatan keterwakilan perempuan tak terlalu signifikan (Mashabi, 2020).

Pemilu sebelumnya menghasilkan 97 anggota DPR perempuan, artinya dibanding tahun ini, pertambahannya hanya 21 orang. Berdasarkan hasil Pemilu DPR 2019, PDI-P berhasil menempatkan anggota DPR perempuannya paling banyak dibandingkan dengan delapan partai politik yang lolos ke parlemen. Namun demikian, jika disandingkan, komposisi jumlah laki-laki dan jumlah perempuan, presentase perempuan anggota DPR dari Partai Nasdem lebih banyak yakni mencapai 32,2 persen atau sebanyak 19 perempuan, sedangkan caleg laki-laki Partai Nasdem yang terpilih ialah 67,8 persen (Mashabi, 2020).

Pada penelitian ini sebagai gambaran referensi perempuan dalam lembaga legislatif, berdasarkan data dari narasumber anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Ogan Ilir Sumatra Selatan bahwa representasi perempuan dalam lembaga legislatif masih di bawah dari 30%, berdasarkan hasil Pemilu 2009 menunjukkan sepuluh provinsi di Sumatera memiliki keterwakilan perempuan di DPRD Provinsi masuk dalam tiga kluster. Kluster pertama yang perolehan mencapai 20% kursi DPRD provinsi hanya Sumatera Utara. Kluster kedua yang perolehan 10%-20% kursi DPRD terdapat di delapan provinsi yakni: Sumatera Selatan, Kepulauan Riau, Bengkulu, Lampung, Bangka Belitung, Jambi, Riau dan Sumatera Selatan sendiri sekitar 16%. Kluster Ketiga, yang perolehan dibawah 10%

kursi DPRD provinsi yakni Aceh dengan 6% (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia 2016).

Jumlah keterwakilan perempuan di DPRD Kabupaten Ogan Ilir pada pemilu 2014, jumlah anggota perempuan tercatat sebanyak 2 orang (5%) dan laki-laki sebanyak 32 orang (95%), sementara pada pemilu 2019 perempuan terpilih mengalami kenaikan. Jumlah anggota perempuan sebanyak 6 orang (15%), sedangkan untuk laki-laki sebanyak 34 (85%) (Purba, 2021). Berikut merupakan data keterwakilan perempuan DPRD Ogan Ilir di tiap partai:

**Tabel 1.2 Anggota DPRD Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2014 dan 2019**

Partai	Pemilu 2014				Pemilu 2019			
	Laki-laki	%	Perempuan	%	Laki-laki	%	Perempuan	%
Partai Golkar	7	20,58			7	17,5	1	2,5
Partai PDIP	5	14,70			6	15	1	2,5
Partai Nasdem	6	17,64	1	2,94	7	17,5	1	2,5
PPP	5	14,70			4	10		
PAN	5	14,70			3	7,5	1	2,5
Partai Bulan Bintang	2	5,88			1	2,5		
Partai PKB	1	2,94			1	2,5	1	2,5
Partai Berkarya					1	2,5		
Partai Gerindra	2	5,88	1	2,94	1	2,5		
Partai Demokrat	4	11,76			1	2,5		
Partai PKS					1	2,5		
Partai Perindo					1	2,5	1	2,5
Partai Hanura	1	2,94						
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>94,10</b>	<b>2</b>	<b>5,90</b>	<b>34</b>	<b>85</b>	<b>6</b>	<b>15</b>

*Sumber: Purba (2021)*

Berdasarkan tabel 1.2 tentang anggota DPRD terpilih Kabupaten Ogan Ilir, terlihat rata-rata keterwakilan perempuan periode 2019-2024 sebesar 15%, hal tersebut mengalami peningkatan sekitar 10% dari periode 2014-2019 atau bertambah sebanyak 4 orang, hal ini jelas terlihat meskipun mengalami kenaikan, namun masih belum memadai untuk kuota minimal 30% (Purba, 2021). Oleh karena itu, pemenuhan terhadap representasi perempuan di parlemen masih

mengalami berbagai kendala dan jalan berliku. Padahal keterwakilan perempuan dalam politik secara nyata tidak saja didasarkan pada keikutsertaannya dalam pengambilan keputusan, tetapi juga kontribusi untuk memperjuangkan hak-hak kaum perempuan (Darmansyah & Ade, 2019).

Kurangnya dukungan terhadap kaum perempuan menjadi salah satu hambatan belum terpenuhinya kuota 30% keterwakilan perempuan dalam lembaga legislatif. Berdasarkan dari penelitian terdahulu tentang partisipasi perempuan dalam pemilu legislatif, sehingga ada beberapa masalah tentang keterwakilan perempuan dalam dunia politik terutama, yaitu sebagai calon legislatif yang menduduki parlemen. Masalah *pertama*, keterwakilan perempuan diragukan oleh banyak orang karena menilai bahwa perempuan tidak mampu untuk mengurus politik dan negara, sehingga rendahnya jumlah perempuan yang terlibat dalam dunia politik terutama dalam parlemen. *Kedua*, Walaupun pemerintah Indonesia sudah menetapkan kuota bagi perempuan yaitu 30% dalam kepengurusan partai politik, akan tetapi tidak memiliki pengaruh terhadap peranan perempuan dalam dunia politik. *Ketiga*, masalah yang terjadi saat ini bahwa perempuan dinilai kurang dalam hal pengetahuan dan wawasan dibidang politik dan negara, sehingga menyebabkan penurunan kepercayaan dalam perekrutan atau pun dalam pencalonan legislatif (Darmansyah & Ade, 2019).

Berdasarkan pada latar belakang yang peneliti jelaskan, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan menganalisis mengenai “Keterwakilan Perempuan dalam Keanggotaan Legislatif di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka pertanyaan umum penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana keterwakilan perempuan dalam keanggotaan legislatif di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan?” Dari pertanyaan umum tersebut peneliti mengklarifikasi pertanyaan-pertanyaan peneliti sebagai pertanyaan khusus, yaitu:

- a. Apa kendala yang dihadapi perempuan untuk menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan?
- b. Bagaimana dukungan yang didapatkan perempuan untuk menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis keterwakilan perempuan dalam keanggotaan legislatif di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk:

- a. Memahami kendala yang dihadapi perempuan untuk menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.
- b. Memahami dukungan yang didapatkan perempuan untuk menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian diharapkan dapat menambah literasi pengetahuan yang berguna untuk pengembangan ilmu dalam kajian ilmu Sosiologi Politik serta penambahan data, sehingga dapat memudahkan bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti tentang keterwakilan perempuan.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, peneliti berharap agar informasi dan data yang didapat melalui penelitian ini, dapat menjadi referensi:

- a. Bagi pemerintah dapat mendorong lembaga legislatif dalam melaksanakan kebijakan tentang keterwakilan perempuan dalam lembaga legislatif.
- b. Bagi partai politik dapat menerapkan kebijakan tentang keterwakilan perempuan dalam lembaga legislatif.

- c. Bagi masyarakat umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masyarakat umum khususnya kaum perempuan dalam berpartisipasi untuk mendukung keterwakilan perempuan dalam lembaga legislatif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Budiardjo, Miriam. (2012). *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pusataka Utama.
- Bungin, Burhan. (2011). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana.
- Creswell, John W. (2016). *Research Design (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Dovi, Suzzane. (2011). *Political Representation” dalam Stanford Encyclopedia of Philosophy*. Stanford: Stanford University Pres.
- Karam, Widjanarko Azza & Nur Imam Subono. (2011). *Perempuan di Parlemen Bukan Sekedar Jumlah, Bukan Sekedar Hiasan*. Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan.
- Purnomowati, Reni D. (2011). *Implementasi Sistem Bikameral dalam Parlemen Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muawanah, Elvi. (2012). *Pendidikan Gender dan Hak Asasi Manusia*. Yogyakarta: TERAS.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pitkin, Hanna Fenichel. (2011). *Representation*. Amazon Book: Beresford Book Services.
- Purnama, H Dadang. (2004). *Modul Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. FISIP: Universitas Sriwijaya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suseno, Nuri. (2013). *Representasi Politik : Perkembangan dari Ajektiva ke Teori*. Depok : Puskapol FISIP UI.
- Susiana, Sali. (2013). *Representasi Perempuan dalam Lembaga Legislatif*. Jakarta: Pusat Pengkajian, Pengelolaan Data dan Informasi (P3DI).
- Soetjipto, Ani. (2011). *Politik Harapan: Perjalanan Politik Perempuan Indonesia Pasca Reformasi*. Jakarta: Marjin Kiri.

Siagin, Faisal. (2012). *Kepemimpinan dan Politik Kewarganegaraan Menuju Abad XXI*. Jakarta : AIPI.

Wardani, Sri Budi Eko. (2013). *Potret Keterpilihan Perempuan di Legislatif pada Pemilu 2009*. Jakarta: Puskapol FISIP UI.

### **Skripsi**

Purba, Widya M.A. (2021). Peran Ganda Anggota DPRD Perempuan Kabupaten Ogan Ilir. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Indralaya: Universitas Sriwijaya.

### **Jurnal Ilmiah**

Agasya, Hesti Nauli Fitri. (2019). Perempuan dan Politik: Analisis Hambatan Dalam Pemberlakuan Kuota Perempuan di Indonesia. *SOSFILKOM*. Vol.13(2): 63-75.

Akbarrudin, Adika. (2013). Pelaksanaan Fungsi Legislasi DPR RI dan DPD RI Pasca Amendemen UUD 1945. *Pandecta*. Vol.8(1): 53-54.

Ardi, Anis Maryuni. (2014). Perempuan di Legislatif: Advokasi Perempuan Legislatif bagi Kepentingan Dapil Di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Jawa Timur. *Jurnal Politik Muda*. Vol.3(3): 304-306.

Azmy, Ana Sabhana & Isnaini Anis Farhah. (2018). Partai Politik dan Keterwakilan Perempuan: Analisis Problematika Partai Politik dalam Memenuhi Keterwakilan Perempuan di DPRD. *Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender*. Vol.14(1): 75-83.

Chairiyah, Sri Zul. (2019). Perkembangan Keterwakilan Politik Perempuan di DPRD Provinsi Sumatera Barat: Studi Komparatif Kebijakan *Affirmative Action* Periode Pemilu Legislatif 2004-2014. *Jurnal Inada*. Vol.2(2): 158.

Darmansyah, Ramlan & Ade Sartika. (2019). Representasi Perempuan dalam Politik: Studi Pemilihan Legislatif Kota Dumai Periode 2019-2024. *Jurnal Institut Pendidikan*. Universitas Riau.

Gusmansyah, Wery. (2019). Dinamika Kesetaraan Gender dalam Kehidupan Politik di Indonesia. *Jurnal HAWA*. Vol.1(1):160-161.

Kurniawan, Nalom. (2014). Keterwakilan Perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 22-24/PUU-VI/2008. *Jurnal Konstitusi*. Vol.11(4): 714-736.

- Lasatu, Asri. (2020). Urgensi Peraturan Daerah tentang Program Pembentukan Peraturan Daerah terhadap Kinerja DPRD. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*. Vol.14(2): 202-203.
- Lumiu, Vandyk. (2014). Partisipasi Politik Perempuan dalam Pemilu Legislatif Tahun 2014 di Kecamatan Siau Barat Selatan. *Naskah Publikasi Penelitian*. Ilmu Pemerintahan FISIP UNSRAT.
- Martini, Ani, dkk. (2021). Keterwakilan Perempuan Dalam Keanggotaan Legislatif di Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah Periode 2019-2024. *Jurnal Kebijakan Pemerintahan*. Vol.4(1): 14-22.
- Monawarah, Lailatul. (2017). Keterwakilan Perempuan dalam Lembaga Legislatif Kabupaten Sukamara Kalimantan Tengah: Studi Calon Anggota Legislatif Perempuan pada Pemilihan Umum Kabupaten Sukamara Tahun 2014. *Jurnal S-1 Ilmu Politik*. Vol.4(2): 1-14.
- Mulyono, I. (2010). Strategi meningkatkan keterwakilan perempuan. *Makalah disampaikan dalam Diskusi Panel RUU Pemilu-Peluang untuk Keterwakilan Perempuan, Jakarta, 2*.
- Nabila, Andi Aulia, dkk. (2019). Reformasi Keterwakilan Perempuan di Parlemen melalui *Gayatri Curriculum* Program Guna Meningkatkan Daya Saing Perempuan dalam Ranah Politik. *Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin*. Vol.2(2): 100-117.
- Putri, Rasha. A.L, dkk. (2017). Fungsi Pengawasan DPRD Kabupaten Magelang dalam Rangka Mewujudkan Pemerintahan yang Baik. *Diponegoro Law Journal*. Vol.6(1):2-5.
- Sari, Suci Kurnia. (2020). Partisipasi Perempuan di Legislatif: Studi Kasus DPRD Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Sosiologi Andalas*. Vol.6(2):1-9.
- Sulastrri, Rini. (2020). Hambatan dan Tantangan Perempuan Anggota Legislatif Pasca *Affirmative Action*. *Khazanah Multidisiplin*. Vol.1(2):143-148.
- Sumarzan, Mulia Wati. (2021). Keterwakilan Perempuan dalam Politik: Analisis Peningkatan Jumlah Keterwakilan Perempuan pada Pemilu 2019 Dapil 3 Aceh Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*. Vol.6(2).

### **Undang-undang**

UUD 1945 pasal 27 ayat (1), Pasal 28d ayat (3), Pasal 28i ayat 2.

UU Nomor 12 Tahun 2003 tentang Pemilu DPR, DPD, dan DPRD.

UU No. 8 Tahun 2012 tentang Pemilihan Umum Anggota DPR.

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2012 pasal (8) ayat e.

### **Artikel**

Keterwakilan Perempuan di DPRD Palembang Berada dalam Kluster Kedua dengan Mencapai 18% Kursi. Diakses pada Senin, 29 November 2021 <https://kemenpppa.go.id/index.php/page/read/30/290/keterwakilanperempuan-di-dprd-palembang-berada-dalam-kluster-kedua-dengan-mencapai-18-kursi>

Mashabi, Sania. 2020. KPU Sebut Jumlah Caleg Perempuan di Pemilu 2019 Paling Tinggi. Diakses pada Rabu, 27 April 2022. Pukul 13:23 WIB. <https://nasional.kompas.com/read/2020/01/22/14575351/kpu-sebut-jumlah-caleg-perempuan-di-pemilu-2019-paling-tinggi>